

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada metode penelitian ini akan diuraikan mengenai (A).identifikasi variabel penelitian, (B).definisi variable operasional, (C).populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, (E).metode pengumpulan data, (F).validitas dan reabilitas alat ukur tes serta (E).metode analisa data.

##### **A. Identifikasi Variabel**

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, terlebih dahulu didefinisikan variabel-variabel utama yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (X): Kepercayaan Diri
2. Variabel terikat (Y): Program kelas
  - a. Kelas Plus
  - b. Kelas Reguler

##### **B. Definisi Variabel Operasional**

Definisi variabel operasional penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan pengukuran yang telah disiapkan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Program kelas plus dan regular

Kelas Unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.

Program kelas regular adalah suatu program pendidikan nasional yang penyelenggaraannya pendidikannya bersifat massal yaitu berorientasi pada kualitas/jumlah untuk melayani sebanyak-banyaknya siswa usia sekolah.

#### B. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Pada penelitian ini kepercayaan diri diukur dengan skala kepercayaan diri berdasarkan ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri yakni memiliki kompetensi diri, berfikir positif atau optimis, mandiri, berani menerima penolakan orang lain, dan mampu bersosialisasi dengan orang lain. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki individu tersebut.

#### C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau subjek itu. Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicara, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya dan lain-lain (Sugiyono, 2008). Populasi dari penelitian ini adalah siswa/siswi SMA Negeri 6 Padang Sidempuan yang berada di kelas Plus dan di kelas Reguler. Dengan jumlah 360 siswa kelas XI.

#### **D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Teknik yang digunakan untuk memilih siswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu 35% dari populasi berarti 120 siswa dari 360 populasi dimana 60 diambil dari kelas plus dan 60 dari kelas reguler. *Random sampling* artinya mengambil individu untuk sampel dari populasi dimana peneliti member hak yang sama pada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2010). Tetapi apabila jumlah populasinya besar atau lebih kecil dari 100 digunakan rentangan angka 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Menurut (Hadi, 1986), skala merupakan metode penyelidikan yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan

dan keyakinan pribadi atau diri sendiri. Alasan digunakannya skala pada penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh (Hadi, 1986), yaitu :

1. Subjek adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari skala kepercayaan diri yang disusun peneliti. Skala akan dibagikan kepada siswa/siswi SMA Negeri 6 Padang Sidempuan kemudian dibandingkan kepercayaan diri antara kedua kelompok tersebut.

Skala yang digunakan menggunakan model skala likert dengan 4 (empat) pilihan jawaban, berisikan item positif (*favorable*) dan item negatif (*unfavorable*). Suatu skala dikatakan *favorable* apabila item-item tersebut memuat pernyataan yang bersifat mendukung. Sedangkan item *unfavorable* memuat pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap item adalah : untuk item yang *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapat nilai 4, jawaban Sesuai (S) mendapat nilai 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat nilai 1. Untuk jawaban *unfavorable* maka penilaian yang diberikan adalah sebaliknya, jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapatkan nilai 1, jawaban Sesuai (S) mendapatkan nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapatkan nilai 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapatkan nilai 4.

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah alat ukur yang baik, dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliable.

### 1. Validitas

Proses validitas menurut Azwar (2012) dimaksud untuk mengetahui sejauh mana butir soal menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Secara singkat validitas (*validity*) mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang diukur), dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain dalam melakukan fungsi ukurnya).

Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan konsistensi internal. Formula yang dipakai dalam mencari validitas tersebut dengan menggunakan korelasi product moment dari person (Hadi, 1986)

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\frac{(\sum X^2) - (\sum X)^2}{N} \cdot \frac{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}{N}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap item) dengan Y variabel (total skor subjek keseluruhan item).

$\sum X$  : Jumlah skor seluruh subjek tiap item.

$\sum Y$  : Jumlah skor seluruh pada seluruh item.

- $\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y  
 N : jumlah subjek

Nilai korelasi yang telah didapatkan dari teknik korelasi *product moment* di atas, sebenarnya masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot. Artinya, indeks korelasi product moment tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah karena nilai-nilai butir turut menjadi komponen skor total. Teknik untuk menghindari kelebihan bobot ini adalah dengan menggunakan rumus part whole (Hadi, 1986) sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{(r_{XY})(SDY) - (SDY)}{\sqrt{(SDY)^2 + (SDX)^2 - 2(r_{XY})(SDX)(SDY)}}$$

Keterangan:

- $r_{pq}$  : Angka korelasi setelah dikorelasi  
 $r_{XY}$  : Angka korelasi sebelum dikorelasi  
 SDX : Standart Deviasi skor total  
 SDY : Standart Deviasi skor item

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang mana diperoleh hasil yang

relatif sama selama aspek data diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2012).

Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Anava Hoyt (Hadi dan Pamardiyanto, 1994) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{1 - MK_i}{MK_s}$$

Keterangan:

- $r_{tt}$  : Koefisien reliabilitas alat ukur
- 1 : Bilangan konstanta
- $MK_i$  : Mean kuadrat interaksi item subjek
- $MK_s$  : Mean kuadrat antara subjek

Alasan digunakan teknik reliabilitas dari Anava Hoyt adalah:

- a. Jenis data kontinyu
- b. Teknik kesukaran keseimbangan
- c. Merupakan tes kemampuan (*primer test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

### G. Metode Analisis Data

Sesuai dengan judul penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kepercayaan diri siswa yang berada di kelas plus dan kelas reguler di SMA Negeri 6 Padang Sidempuan.

Teknik analisis data digunakan Analisis Varian 1-jalur (AnavaA)

A	
A1	A2
X	X